BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

IV.1. Peranan Praktikan Dalam Perancangan Proyek

Selama melaksanakan kerja prektek di PT. Setya Lencana Film dari tanggal 21 Januari 2004 sampai dengan 31 Agustus 2004, praktikan ditempatkan di bagian tim kreatif sebagai ilustrator, dibagian ini praktikan diberikan tugas untuk membuat story board sebuah acara, baik itu Talk Show maupun iklan televisi.

Selain itu praktikan juga diperkenankan untuk mengetahui bagian-bagian lainnya yang ada di production house tersebut, pada bagian ini praktikan bisa mngetahui proses-proses yang di lakukan di bagian produksi dan pra produksi dalam hal perfilman, iklan, ataupun dalam pengerjaan proyek yang setelah diterima dari bagian pra produksi, sehingga praktikan bisa mengetahui dan membandingkan pekerjaan tersebut dengan teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.

IV.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Di PT. Setya Lencana Film, praktikan mendapat tugas dari pihak SELF PRODUCTIONS untuk membuat story board sebuah opening bumper program acara Fantasi Seks. Pertama-tama praktikan diberikan proposal tentang acara tersebut kemudian praktikan mempelajari isi dari proposal tersebut lalu berkonsultasi dengan direktur dari SELF PRODUCTIONS, setelah itu praktikan mulai membuat story boardnya sesuai dengan yang telah dikonsultasikan.

Dalam membuat story board iklan ini praktikan membuat dengan cara manual dan menggunakan komputer. Software yang digunakan dalam Proses Pembuatan story board dari OBB Fantasi Seks adalah :

Photoshop 7.0 # Corel Draw 10

Adapun pembahasan mengenai pekerjaan yang dilakukan praktikan selama kerja praktek adalah melakukan Proses pembuatan story board dengan menggunakan Software Photoshop 7, Corel Draw 10, beberapa tahap, yaitu :

- Pembuatan Storyline
- Pembuatan sketsa story board
- Pemindahan ke corel draw dengan pengambilan gambar dari hasil pengeditan di Photoshop 7

a. Data awal

Dalam menjalani kerja praktek praktikan diberi kepercayaan untuk membuat storyboard opening bumper untuk sebuah tv program, tv program yang dibuat adalah tv program yang memiliki materi tentang dunia seks.

Fantasi seks adalah sebuah tv program yang membahas tentang dunia seks orang dewasa beserta permasalahannya. Fantasi seks berdurasi 60 menit dimana acaranya dipandu oleh satu orang presenter wanita yang juga menampilkan satu orang pakar, satu orang narasumber, satu orang objek beserta audience yang berjumlah 15 orang. Didalam acara ini objek dan audience menggunakan topeng untuk menjaga privacy mereka.

Fantasi seks memiliki target audience pria dan wanita yang berusia 20 tahun keatas, dari kalangan menengah keatas seperti para eksekutif dan pejabat-pejabat tinggi, ruang lingkup berdasarkan geografisnya acara ini ditujukan untuk kawasan City Style dan Sub Urban.

Acara ini bersumber dari ide mengingat banyaknya permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan pria dan wanita dewasa.

Menurut proposal yang ada acara ini direncanakan akan disiarkan di salah satu stasiun swsata yang ada di Indonesia.

Karena program ini akan ditujukan untuk orang dewasa diatas 20 tahun keatas maka program ini akan ditayangkan pada jam 11.30pm sampai dengan 12.30am.

Keistimewaan acara ini adalah topic pembicaraan yang disuguhkan langsung divisualisasikan dan penyelesaian masalahnya juga divisualisasikan. Sedangkan kelemahan acara ini adalah banyaknya competitor dari acara serupa yang telah ditayangkan sebelumnya oleh tv-tv swasta.

b. Konsep

Story board adalah metode kreatif dan effective untuk menciptakan solusi untuk masalah yang kompleks dari sebuah konsep yang dibuat oleh seseorang. Storyboard digunakan untuk menangkap, menyusun, dan menjelaskan informasi selama sesi pencarian ide. Semua itu dituliskan kedalam kartu dan diletakkan dalam papan sehingga dapat divisualisasikan.

Story bord dapat memberikan kita kemudahan-kemudahan sebagai berikut:

- Secara dramatic dapat mengurangi waktu pertemuan dan pengembangan proyek.
- Menambah efektiviras tindakan
- Menciptakan sasaran yang jelas dan terukur

Informasi yang terdapat pada story board adalah sebagai berukut:

1. Sketsa atau gambar dari screen, halaman atau frame.
2. warna, penempatan, dan ukuran ukuran grapik bila diperlukan.
3. Teks asli bila ada, untuk screen, halaman, atau frame.
4. warna, ukuran, tipe font, bila itu huruf.
5. Narasi, jika ada.

6. Animasi, jika ada.
7. Video, jika ada.
8. Audio, jika ada.
9. interaksi audien, jika ada.

c. Storyline

Berikut story line yang digunakan untuk opening bumper program TV Fantasi Seks :

- Memperlihatkan perjalanan sperma dari posisi atas
- Memperlihatkan perjalanan sperma dari posisi perspektif
- Sperma bergerak ke tengah-tengah sebuah bidang kosong
- Kemudian bergerak membentuk lambang perempuan
- Kemudian bergerak lagi membentuk lambang laki-laki
- Sperma menyebar lagi membentuk lambang laki-laki dan perempuan yang menyatu
- Bergabung lagi menjadi lingkaran
- Membentuk lambang program acara 'Fantasi Seks'
- Muncul tulisan Fantasi

d. Konsep Warna

Warna yang digunakan adalah warna biru dan putih. Warna biru berbintik untuk background dan warna putih untuk sperma. Disini praktikan menggunakan background berbintik untuk menimbulkan kesan dinding rahim namun tidak menggunakan warna merah agar tidak terkesan panas. Sedangkan warna putih untuk sperma diambil sesuai dengan warna aslinya.

Sperma dipilih karena melambangan salah satu simbol seboah fantasi seks sedangkan simbol digunakan untuk mewakili pelaku yang melakukan.

R : 117
G : 195
B : 239

R : 43
G : 165
B : 228

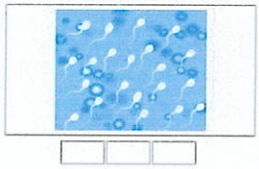
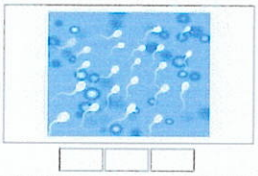
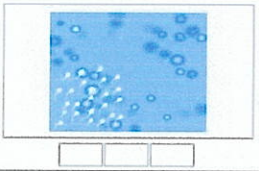
R : 15
G : 145
B : 221

e. Konsep Huruf

Pilihan huruf yang digunakan adalah monotype corsiva karena terkesan lembut dan peminim tetapi masih ada ketegasan didalamnya.

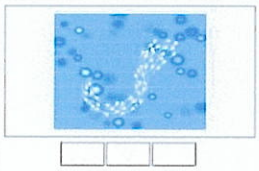
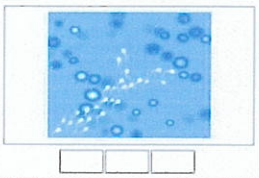
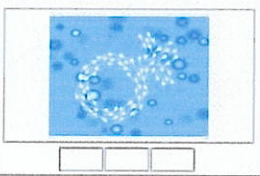
Berikut rancangan story board yang ada:

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
1					00.00 00.01
2					00.02 00.01
3					00.03 00.01

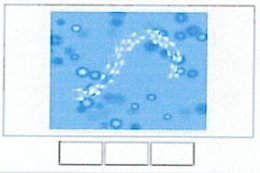
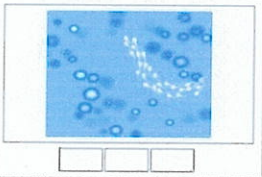
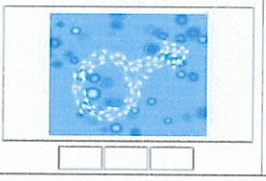
Tabel 2 Storyboard Fantasi Seks

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
4					00.04 00.01
5					00.05 00.01
6					00.06 00.01

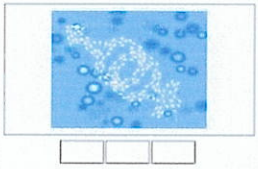
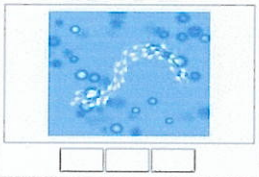
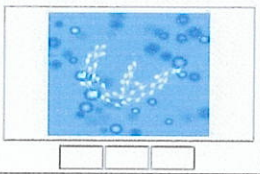
Tabel 3 Storyboard Fantasi Seks

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
7					00.07 00.01
8					00.08 00.01
9					00.09 00.01

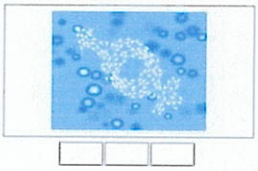
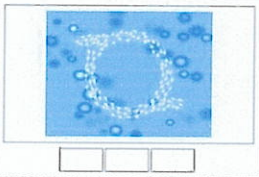
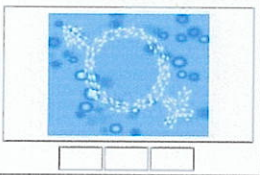
Tabel 4 Storyboard Fantasi Seks

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
10					00.10 00.01
11					00.11 00.01
12					00.12 00.01

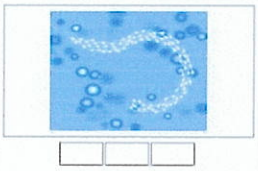
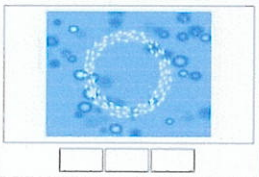
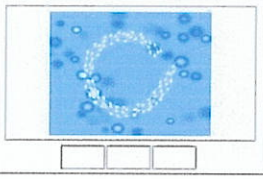
Tabel 5 Storyboard Fantasi Seks

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
13					00.13 00.01
14					00.14 00.01
15					00.15 00.01

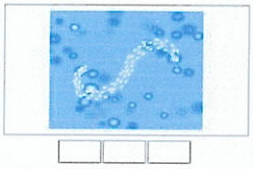
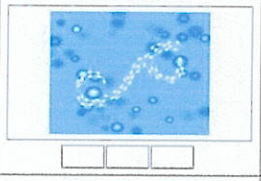
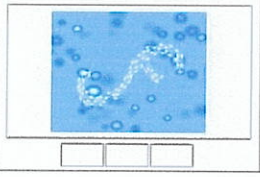
Tabel 6 Storyboard Fantasi Seks

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
16					00.16 00.01
17					00.17 00.01
18					00.18 00.01

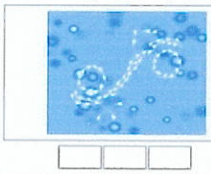
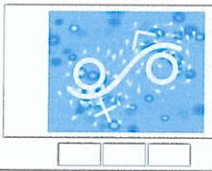
Tabel 7 Storyboard Fantasi Seks

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
19					00.19 00.01
20					00.20 00.01
21					00.21 00.01

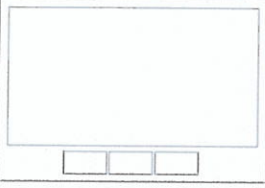
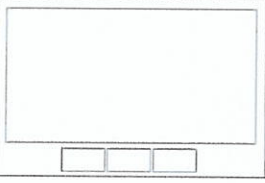
Tabel 8 Storyboard Fantasi Seks

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
22					00.22 00.01
23					00.23 00.01
24					00.24 00.01

Tabel 9 Storyboard Fantasi Seks

STORY BOARD "FANTASI SEKS"

Sec	Visual	Narasi	Audio		Time line
25					00.25
					
					

Tabel 10 Storyboard Fantasi Seks